

BAB VI

PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Kesimpulan hasil analisis dengan menggunakan metode Konsep Nilai Hasil terhadap biaya dan waktu proyek pembangunan Pasar Prambanan Tahap 3 Kabupaten Sleman pada saat minggu ke -8 dengan anggaran sebesar Rp. 28.187.083.000,00 (*Dua Puluh Delapan Milyar Seratus Delapan Puluh Tujuh Juta Delapan Puluh Tiga Ribu Rupiah*), dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Indeks Kinerja Biaya dan Waktu

Indeks Kinerja Biaya (CPI), diperoleh sebesar $1.08 > 1$ hal ini menunjukkan biaya yang dikeluarkan untuk penyelesaian proyek lebih kecil dari anggaran yang direncanakan.

Indeks Kinerja Waktu (SPI) diperoleh sebesar $1,79 > 1$ yang berarti waktu pelaksanaan proyek lebih cepat dari jadwal yang direncanakan.

2. Prediksi Biaya dan Waktu

Perkiraan sisa biaya penyelesaian proyek (ETC) sebesar Rp 16.025.130.298,48 maka perkiraan biaya penyelesaian proyek (EAC) adalah Rp 25.984.361.878,48 Hal ini menunjukkan bahwa biaya yang dikeluarkan lebih kecil dari anggaran pelaksanaan, dengan total anggaran biaya sebesar Rp 28.187.083.000,00.

Perkiraan waktu penyelesaian proyek (ECD) selama 14,7 minggu, sedangkan jadwal yang direncanakan membutuhkan waktu penyelesaian proyek selama 20 Minggu. Hal ini menunjukkan penyelesaian proyek cepat dari jadwal yang direncanakan.

5.2. SARAN – SARAN

1. Pengelola proyek harus senantiasa melakukan pengawasan terhadap pengguna biaya proyek dan selalu dikontrol terhadap perkiraan biaya awal. Sehingga diharapkan tidak ada lagi penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dalam suatu pelaksanaan proyek yang dapat mengakibatkan borosnya biaya pengeluaran pelaksanaan.
2. Setelah dilakukan analisa, pihak pelaksana segera mengambil tindakan untuk mengatasi permasalahan yang ada serta mengevaluasi penyebab terjadinya pemborosan biaya, apabila tidak segera dilakukan tindakan perbaikan maka tidak menutup kemungkinan akan mengalami kerugian.
3. Metode Konsep Nilai Hasil suatu metode yang diperlukan dalam pengendalian proyek, karena membantu untuk melaksanakan proyek tepat waktu dan biaya sesuai dengan perencanaan dan dapat memberikan peringatan dini terhadap hal – hal yang terjadi pada masa yang akan datang. Sehingga dapat melakukan pengendalian seperti monitoring progres, koreksi atas pencapaian pekerjaan proyek yang telah dilaksanakan, antisipasi apabila terjadi kendala saat pekerjaan sedang berlangsung yang dapat menyebabkan keterlambatan maupun pemborosan biaya proyek, serta dapat melakukan tindakan perbaikan dengan cepat sebelum permasalahan berkembang menjadi lebih sulit untuk diatasi.
4. Pengendalian biaya dan waktu saling memiliki ketergantungan satu dengan yang lainnya, supaya berjalan dengan efektif antara pengendalian biaya dan waktu seharusnya dilakukan secara harian agar dapat menghindari penyimpangan biaya dan waktu dalam jumlah yang besar. Hal ini dapat memperlancar pelaksanaan proyek untuk kedepannya apabila ada permasalahan yang terjadi berdasarkan laporan harian proyek. Sehingga pengendalian waktu dan biaya akan lebih efektif.